

ABSTRACT

**VALIDITY OF EARLY CHILDHOOD DEVELOPMENT SCALE BASED
ON MCH HANDBOOK IN SURABAYA AREA**

Ministry of Health publish the Maternal and Child Health Handbook (MCH Handbook) for pre-screening child development. All parents can utilize and fill MCH Handbook freely and periodically. Surabaya is the city with the largest number of Early Childhood Education (ECD) institutions in East Java. Every child has a risk of developing disorders. This study aims to analyze the validity of MCH Handbook as a means of early detection of child development in Surabaya area.

This study used a cross sectional with a diagnostic test design. This study was conducted on 400 children aged 3 months to 72 months. Sampling was done by multistage cluster random sampling technique. The variables in this study were MCH Handbook with Indonesian Pre-Screening Development Questionnaire (KPSP) as gold standard. Data were analyzed using Mc. Nemar test. The level of consistency of the MCH Handbook measurement was assessed by the Kappa Agreement test. Primary data was collected through interviews and direct assessment of mothers and children who were the subjects of the study.

The results showed that the MCH Handbook was valid with the sensitivity value of 84.5% and specificity value of 96.9%. The MCH Handbook has a high consistency rate of 81.9%. The result of the assessment using the MCH Handbook indicates that 82.5% of children are normal. Meanwhile, according to KPSP (golden standard), the number of children who are detected normal was 82.3%. Mc Nemar test shows that there is no difference in the value of development between MCH Handbook and KPSP ($p = 1,000$).

On the basis of the study, it is suggested that the Health Department cooperate with the Indonesian Pediatric Association (IDAI), Indonesian Midwives Association (IBI) and the early childhood education institutions to promote the use of MCH Handbook as pre-screening tool for children's development at home. Dissemination of information can be done through direct promotion in Posyandu (Integrated Health Service) and Early Childhood Education or through social media such as WhatsApp groups, Instagram, or Facebook. It is also advised that IDAI conduct Vocational Training of MCH Handbook and KPSP for ECD teachers and health cadres.

Keywords: Child Development, MCH Handbook, Validity

ABSTRAK

VALIDITAS PENGUKURAN DETEKSI DINI PERKEMBANGAN ANAK BERDASARKAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK (KIA) DI WILAYAH SURABAYA

Kementerian Kesehatan menerbitkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) untuk pra-skrining perkembangan anak. Semua orang tua dapat menggunakan dan mengisi buku KIA secara bebas dan berkala. Surabaya merupakan kota dengan jumlah institusi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) terbanyak di Jawa Timur. Setiap anak memiliki risiko mengalami gangguan perkembangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis validitas Buku KIA sebagai alat ukur deteksi dini perkembangan anak di wilayah Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan rancangan uji diagnostik. Penelitian ini dilakukan pada 400 anak PAUD yang berusia 3 bulan hingga 72 bulan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *multistage cluster random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah Buku KIA dengan Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) sebagai baku keemasan. Data dianalisis menggunakan uji Mc. Nemar. Tingkat konsistensi alat ukur buku KIA dinilai dengan uji *Kappa Agreement*. Pengambilan data primer dilakukan dengan melakukan wawancara dan penilaian langsung terhadap ibu dan anak yang menjadi subyek penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku KIA dinyatakan valid dengan nilai sensitivitas sebesar 84,5% dan spesifisitas 96,9%. Buku KIA memiliki tingkat konsistensi yang tinggi sebesar 81,9%. Hasil penilaian menggunakan Buku KIA menyebutkan bahwa 82,5% anak tergolong normal. Sedangkan menurut KPSP (*golden standard*), jumlah anak yang terdeteksi normal adalah 82,3%. Hasil uji Mc. Nemar menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan nilai perkembangan antara Buku KIA dan KPSP ($p=1,000$).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan bagi pihak Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI), Ikatan Bidan Indonesia (IBI) dan institusi PAUD untuk mensosialisasikan pemanfaatan buku KIA untuk alat pra-skrining perkembangan anak di rumah. Penyebaran informasi dapat dilakukan melalui sosialisasi langsung di Posyandu dan PAUD atau melalui media sosial seperti; grup WhatsApp, Instagram atau Facebook. Pihak IDAI dapat membuka pelatihan ketrampilan penilaian Buku KIA dan KPSP kepada kader kesehatan dan pengajar PAUD.

Kata Kunci: Buku KIA, Perkembangan Anak, Validitas